



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA  
DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, KELAUTAN, DAN PERIKANAN  
Jalan Raya Gondang, Gondang, Lombok Utara, NTB

# LAPORAN AKHIR

## MoU

### ROADMAP PENGEMBANGAN CETAK SAWAH BARU DI KABUPATEN LOMBOK UTARA



**Kerjasama antara:**  
**DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, KELAUTAN, DAN**  
**PERIKANAN - KABUPATEN LOMBOK UTARA, NTB**  
dengan

**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM**  
**Perjanjian Kerjasama No. 520/183/DPPKKP/2016**

**GONDANG, NOVEMBER 2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM

**FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Majapahit 64 Mataram 83125 NTB, Tlp. 0370 621435

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : MoU Roadmap Pengembangan Cetak Sawah Baru di Kabupaten Lombok Utara

Lokasi : Kabupaten Lombok Utara, Prov. NTB.

Sumber Pendanaan: APBD Kabupaten Lombok Utara, Anggaran T.A. 2016

Pelaksana Kegiatan: Tim Peneliti Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Jangka Waktu : 6 bulan (April – November 2016)

Biaya Diusulkan : Rp. 150.000.000 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)

Mataram, 15 November 2016

Mengetahui/Penanggung Jawab:  
Fak. Pertanian Universitas Mataram  
Dekan,

Ketua Tim Pelaksana,



Dr. P. Sukardono, M. Agr.  
NIP. 19321212 198902 1 001



Ir. Joko Priyono, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19581008 198603 1 003

Mengetahui/Menyetujui

Kepada Dinas PPKK KLU



Ir. Hermanto  
NIP. 19661115 199603 1 004

**SUSUNAN ORGANISASI PELAKSANA**

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Sukartono, M.Agr (Dekan Faperta Unram)
- Ketua Tim Pelaksana : Ir. Joko Priyono, M.Sc., Ph.D.
- Anggota : Dr. Ir. Tajidan, MS.
- : Dr. Ir. Addinul Yaqin, GDEc., M.Ec.
- : Ir. M. Yusuf, M.Si.
- : Bustan, S.Si., M.Sc.

## RINGKASAN ESEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Pencetakan sawah baru merupakan program dari pemerintah pusat (Kementerian RI) yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan nasional, terutama beras. Di tingkat daerah (Kabupaten Lombok Utara/KLU), program pencetakan sawah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan, Kelautan, Kehutanan, dan Peternakan (DPPKKP). Agar pelaksanaan proyek pencetakan sawah baru di KLU dapat terarah tepat sasaran, target dapat tercapai, serta efisien dan efektif dalam penggunaan anggaran proyek, maka perlu disusun peta jalan (*roadmap*) pencetakan sawah baru di KLU untuk tahun anggaran 2017 s/d 2022. Peta jalan tersebut merupakan suatu panduan yang terdiri atas program, kegiatan, dan rencana teknis pencetakan sawah baru yang akan digunakan oleh pihak pelaksana, unit teknis (SKPD) program pencetakan sawah tersebut di KLU.

Ada tiga sumberdaya penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan meningkatkan produksi pangan melalui program pencetakan sawah baru, yaitu sumberdaya lahan/tanah, air, dan manusia. Sumberdaya lahan/tanah yang potensial dapat dicetak sebagai sawah baru, yaitu lahan yang bukan sawah, bukan perkebunan ataupun hutan lindung di wilayah KLU pada tahun 2016 sekitar 29.257 ha; sumberdaya air selain curah hujan adalah 10 titik mata air kecil dan besar, dan sekitar 133 sumur bor (air tanah dalam); sedangkan potensi sumberdaya manusia, terutama petani/kelompok tani dan buruh tani di KLU cukup besar (total 212.265 jiwa tahun 2015, sebanyak 107.547 jiwa adalah usia produktif atau angkatan kerja; ratio laki/perempuan 0.97, dan angka ketergantungan 52 %). Sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan merupakan penyumbang utama pendapatan penduduk KLU. Potensi lain berupa kelembagaan ekonomi, yaitu bank umum dan BPR, KUD, dan koperasi telah tersedia di KLU; kelembagaan pertanian di KLU adalah kelompok tani, kelompok tani wanita, gapoktan, kelompok usaha bersama (KUB), dan P3A.

Tidak semua potensi sumberdaya lahan/tanah tersebut dapat dimanfaatkan secara langsung untuk proyek pencetakan sawah baru di KLU, karena harus disesuaikan/memenuhi persyaratan yang tercantum pada Buku Panduan Teknis 'Cetak Sawah Indonesia' yang dikeluarkan oleh Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan, Dirjen Sarana dan Prasarana Pertanian, Kementerian Pertanian (DPPL, 2013). Berdasarkan persyaratan teknis tersebut, khususnya yang layak

diterapkan untuk sawah tadah hujan (di KLU), adalah (1) mempunyai bulan basah > 3 bulan terutama yang tersedia air, minimal untuk satu kali tanam padi per tahun, (2) lahan sesuai untuk tanaman padi sawah tadah hujan berdasarkan ketentuan dan kriteria yang berlaku, (3) sudah ada petani dalam suatu wadah kelompok, (4) status petani jelas bisa sebagai pemilik penggarap atau penggarap, (5) luas lahan pemilik atau penggarap maksimum 2 ha/KK, (6) petugas lapang sudah ada, dan (7) lokasi mudah diakses atau dekat jalan desa (dapat dilalui oleh kendaraan roda 4).

Proses penyusunan *roadmap* pencetakan sawah baru di KLU dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu (1) persiapan yang meliputi persiapan administrasi, pengumpulan dan interpretasi data sekunder berupa peta tentatif dan data numerik, (2) penentuan lahan target untuk pencetakan sawah baru, (3) observasi lapang terhadap aspek fisik dan non-fisik, (4) analisis data, termasuk analisis resiko, dan (5) penyusunan *roadmap* yang dilengkapi dengan arahan teknis. Sesuai dengan kondisi riil tentang lahan di KLU, pengembangan sumberdaya air untuk mendukung usahatani padi ataupun non-padi harus mendapat perhatian serius.

*Roadmap* pencetakan sawah baru di KLU untuk tahun 2017 – 2022 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu untuk program 2016/2017 dan program 2018 – 2022. Untuk program pencetakan sawah tahun anggaran 2016 dengan target luas lahan sawah baru 750 ha cukup berat, sehingga perlu ditindak-lanjuti pada tahun 2017. Proses konstruksi sawah baru 2016 seluas 750 ha optimis dapat terpenuhi. Akan tetapi, jika tanpa ditindak-lanjuti dengan penyediaan sumberdaya air yang memadai, hasil konstruksi sawah baru tersebut akan sia-sia. Oleh karena itu, untuk tahun anggaran 2017 lebih difokuskan pada penanganan faktor pembatas utama pasca konstruksi 2016, yaitu terbatasnya ketersediaan air untuk usahatani. Upaya itu terutama adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya air yang tersedia untuk sawah baru dan pembinaan terhadap petugas lapang dan petani tentang teknis usahatani, sambil menyiapkan lahan target pencetakan sawah baru untuk tahun 2018 dan seterusnya. Target luasan lahan untuk pencetakan sawah baru pada 2018 s/d 2022 relatif lebih sempit dibanding target pada tahun anggaran 2016/2017, yaitu 50 – 100 ha per tahun. Hal itu didasarkan pada kondisi riil lapang, terutama berkaitan dengan sangat terbatasnya sumberdaya air yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan usahatani. Kegiatan pada periode 2018 – 2022 lebih ditekankan pada optimalisasi produktivitas lahan sawah baru yang telah dicetak, terutama untuk memenuhi kebutuhan air dan pembinaan teknis usahatani.

## Roadmap Pencetakan Sawah Baru di KLU 2017 s/d 2022

Tahun Anggaran	Program	Kegiatan	Target (ha)	Institusi/Dinas	Sumber Baiaya
2017	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Perencanaan PSB 2018	750	DPPKKP	APBD
		Konstruksi PSB 2017	750	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan 2017	750	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	750	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N
2018	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Perencanaan PSB 2019	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Konstruksi PSB 2018	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan	1 paket	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	1 paket	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N
2019	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Perencanaan PSB 2020	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Konstruksi PSB 2019	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan 2019	1 paket	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	1 paket	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N
2020	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Perencanaan PSB 2021	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Konstruksi PSB 2020	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan 2020	1 paket	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	1 paket	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N
2021	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Perencanaan PSB 2022	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Konstruksi PSB 2021	50 - 100	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan 2021	1 paket	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	1 paket	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N
2022	Pencetakan Sawa Baru (PSB)	Konstruksi PSB 2022	-	DPPKKP	APBD
		Bantuan Saprotan 2022	1 paket	DPPKKP	APBD
		Pembinaan Petani Sawah Baru	1 paket	DPPKKP	APBD
	Pengembangan Sumbardaya Air	Peningkatan Mata air di daerah tankapan (upstream)	1 paket	DPPKKP	APBD
		Jaringan Irigasi, panen air	1 paket	DPU	APBD/N

Arahan teknis secara umum tentang pelaksanaan program pencetakan sawah baru telah tersedia pada buku panduan 'CETAK SAWAH INDONESIA' yang dikeluarkan oleh Direktorat Pengelolaan dan Perluasan Lahan tahun 2013. Namun

#### Rencana Aksi Pencetakan Sawah Baru di KLU

No	Program/Kegiatan	Pihak Pelaksana/ Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan (bulan)			
			1-3	4 - 6	7 - 9	10 - 12
1.	Perencanaan PSB	Tim ahli & DPPKKP	x x x			
2.	Konstruksi PSB	Kontraktor, konstruksi fisik		x x x	x x x	x x x
3.	Bantuan Saprotan	DPPKKP/Bag. Pertanian			x x x	x x x
4.	Pembinaan petani SB	DPPKKP/Bag. Pertanian		x x x	x x x	x x x
5.	Penghijauan	DPPKKP/Bag. Kehutanan	x x x	x x x	x x x	x x x
6.	Panen air hujan	DPPKKP/Bag. Pertanian		x x x	x x x	x x x
7.	Optimalisasi ATD, modifikasi sistim irigasi	DPPKKP/Bag. Pertanian		x x x	x x x	x x x
8.	Bendungan dan jaringan irigasinya	DPU KLU/& BWS NTB	x x x	x x x	x x x	x x x

demikian, sesuai dengan kondisi lahan (agro-ekologi) di KLU, maka diperlukan panduan teknis khusus. Faktor pembatas utama untuk usahatani padi di KLU adalah keterbatasan sumberdaya air dan sebagian besar tanahnya porus dan miskin hara. Kedua faktor tersebut harus mendapat perhatian serius dalam menentukan program ataupun kegiatan yang terkait dengan pencetakan sawah baru di KLU.

Beberapa panduan teknis penting untuk diterapkan atau dipertimbangkan oleh DPPKKP KLU dalam pelaksanaan rencana teknis pencetakan sawah baru di KLU adalah:

1. Tahap perencanaan (Pra Konstruksi), mengikuti prosedur dan ketentuan teknis yang dijelaskan pada Panduan 'Cetak Sawah Indonesia' (DPPL, 2013).
2. Tahap Konstruksi, *top soil* yang dikupas oleh *bulldozer* sedapat mungkin dikembalikan ke permukaan lahan, bukan digunakan untuk membuat galangan.
3. Tahap Pasca Konstruksi, selain dilakukan pemberian bantuan saprodi juga dilakukan pelatihan bagi petugas lapang dan petani sawah baru. Kegiatan lain yang sangat penting dan urgen adalah (1) panen air hujan menggunakan bak penampung dan pembangunan dam kecil di bagian sungai/saluran air yang memenuhi syarat teknis, (2) revitalisasi dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya air tanah dalam yang sudah ada, dan (3) meningkatkan kapasitas daya tampung air pada daerah tangkap (*upstream*) melalui kegiatan reboisasi atau kegiatan konservasi air lainnya.

## KATA PENGANTAR

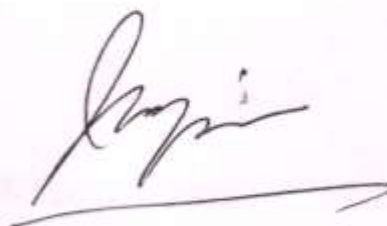
Puji syukur dipanjatkan kepada Allah swt, karena atas ijinNya pula pekerjaan ini dapat kami selesaikan. Kegiatan penyusunan *Roadmap* Pencetakan Sawah Baru di Kabupaten Lombok Utara ini merupakan salah satu bentuk kerjasama antara Pemda Kabupaten Lombok Utara dengan Universitas Mataram yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. 520/183/DPPKPP/2016. Secara operasional, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Tim Peneliti dari Fakultas Universitas Mataram, dikoordinasikan oleh Dekan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Mataram.

Laporan Hasil Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan *Roadmap* Pencetakan Sawah Baru di Kabupaten Lombok Utara ini disusun sesuai dengan kerangka acuan (*term of reference/TOR*). Laporan ini memuat tentang latar belakang, tujuan dan manfaat kegiatan, kondisi sumberdaya geo-fisik, sosial, ekonomi dan kelembagaan di KLU saat ini, metodologi, serta hasil kegiatan berupa *roadmap* dan rencana aksi pencetakan sawah baru di KLU 2017 – 2022. Selain itu, dijelaskan pula beberapa acuan teknis operasional untuk mengarahkan implementasi rencana aksi yang efektif dan efisien dengan penekanan pada pengelolaan lahan sawah yang baru dicetak (pasca konstruksi).

Dalam kesempatan ini, tim pelaksana mengucapkan terimakasih atas kepercayaan Pemda KLU melalui Dinas PPKPP yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini akan bermanfaat, dapat membantu meperlancar tugas Pemda KLU, serta masyarakat secara luas.

Mataram, 15 November 2016

Ketua Tim Pelaksana,



Ir. Joko Priyono, M.Sc., Ph.D  
NIP. 195810081986031003



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SUSUNAN ORGANISASI PELAKSANA	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF ( <i>EXECUTIVE SUMMARY</i> )	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud, Tujuan, dan Manfaat	1
II. KONDISI UMUM WILAYAH KABUPATEN LOMBOK UTARA	3
2.1. Geo-fisik	3
2.1.1. Posisi Geografis	3
2.1.2. Kondisi Lahan	4
2.2. Sosial, Ekonomi, dan Kelembagaan	9
2.2.1. Penduduk	9
2.2.2. Perekonomian Masyarakat	13
2.2.3. Kelembagaan Sosial Ekonomi	18
III. METODOLOGI	20
3.1. Pendekatan Teoritis	20
3.1.1. Definisi	20
3.1.2. Acuan Teknis Pencetakan Sawah Baru	20
3.1.3. Pengelolaan Lahan Sawah Baru	23
3.2. Pelaksanaan Pembuatan <i>Roadmap</i>	24
3.2.1. Persiapan	24
3.2.2. Penentuan Lahan Target	25
3.2.3. Observasi Lapang	25
3.2.4. Analisis Data	27
IV. PETA JALAN PENCETAKAN SAWAH BARU 2017 – 2022	36
4.1. Dasar Pemikiran	36
4.2. Peta Jalan ( <i>Roadmap</i> )	36
4.3. Rencana Aksi	38
V. PENUTUP	43